

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
2016 - 2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT STIE BISMA LEPISI TANGERANG  
TAHUN 2016-2020

Ketua,

Kepala LPPM,

**SUHADARLIYAH, SE, SS., MM.**

NIDN.0412037208

**HERTY GINTING, SE., MM.**

NIDN.0431088001

## KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi STIE BISMA LEPISI. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan PkM di LPPM STIE BISMA LEPISI semakin terarah dan mencapai sasaran maka PkM STIE BISMA LEPISI perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Disamping itu, Rencana Strategis pengabdian masyarakat merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM STIE BISMA LEPISI dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Rencana Strategis pengabdian masyarakat berisi roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menjadi panduan bagi individu, institusi maupun stakeholders yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis pengabdian masyarakat ini, namun masukan dan kritik yang konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini. Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis pengabdian masyarakat ini.

Tangerang, September 2016

Kepala LPPM,

## DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMANPENGESAHAN.....	ii
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTARISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DasarPemikiran.....	1
B. Tujuan dan Arah Rencana StrategisPengabdian kepadaMasyarakat.....	2
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT STIE BISMA LEPISI	
A. AnalisisSituasi.....	4
1. Visi, Misi dan Tujuan STIE BISMA LEPISI.....	4
2. Kelembagaan.....	5
3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
4. Pendanaan.....	5
5. SumberDayaManusia.....	6
6. Manajemen FasilitasFisik.....	7
7. Visi dan Misi dan Tujuan LPPM STIE BISMA LEPISI.....	8
8. Analisis Isu Strategis LPPM STIE BISMA LEPISI.....	9
9. Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities andThreats).....	10
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA-PENGABDIAN MASYARAKAT STIE BISMA LEPISI	
A. Tujuan danSasaranPelaksanaan.....	13
B. StrategidanKebijakan.....	14
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	
A. ProgramdanKegiatan.....	18
B. IndikatorKeberhasilanProgram.....	20
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA-PENGABDIAN MASYARAKAT STIE BISMA LEPISI	
A. PolaPelaksanaan.....	23
B. Publikasi Hasil-hasil PengabdiankepadaMasyarakat.....	24
C. Mekanisme PemantauandanEvaluasi.....	24
BABVIPENUTUP.....	25
TIM PENYUSUNRENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT.....	26

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. Dasar Pemikiran**

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi ilmu kepada masyarakat, meningkatkan mutu dan jumlah partisipasi dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di STIE BISMA LEPISI dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang dibuat dalam untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2016-2020). Rencana Strategis PkM adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus dipacu oleh dosen di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat 2016-2020 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta, Rencana Strategis, Rencana Operasional STIE BISMA LEPISI.

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat ini ditujukan bagi dosen di lingkungan STIE BISMA LEPISI yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan yang disesuaikan dengan visi dan misi STIE BISMA LEPISI. Rencana Strategis PkM STIE BISMA LEPISI akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja LPPM dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Menyadari pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan kualitas SDM perguruan Tinggi maka STIE BISMA LEPISI dalam salah satu misinya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram sesuai dengan bidang ilmu ekonomi. Misi tersebut mengarah pada LPPM STIE BISMA LEPISI.

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Produk pengabdian ini ke depan menjadi acuan pengembangan STIE BISMA LEPISI. Memperhatikan betapa pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan perguruan tinggi seperti diuraikan di atas, maka untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan tepat guna diperlukan Rencana Strategis PkM STIE BISMA LEPISI sebagai panduan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan di lingkungan STIE BISMA LEPISI serta dapat memberikan arah terhadap pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan dengan program studi STIE BISMA LEPISI yang dapat mempercepat peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional STIE BISMA LEPISI.

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat ini berdasarkan pada aturan-aturan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Statuta STIE BISMA LEPISI;
4. Rencana Strategis STIE BISMA LEPISI;
5. Rencana Operasional STIE BISMA LEPISI;

Dengan demikian, LPPM STIE BISMA LEPISI sebagai bagian terdepan dalam pengembangan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing dengan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangan dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat, bangsa dan negara.

## **B. Tujuan dan Arah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat**

Penyusunan Rencana Strategis PkM STIE BISMA LEPISI ini diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut.

1. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat unggulan STIE BISMA LEPISI.
2. Meningkatkan kualitas pengabdian kepadamasyarakat.
3. Mendorong gairah dosen untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan berbagi hasil temuan yang dilakukan selama ini agar dapat terimplementasi di tengah-tengah masyarakatluas.
4. Menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi dan sumbangsih STIE BISMA LEPISI yang berdaya guna bagi masyarakat luas.
5. Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia STIE BISMA LEPISI melalui kegiatan Pengabdian kepadaMasyarakat.
6. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja STIE BISMA LEPISI untuk mendukung terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif di bidang Pengabdian kepadaMasyarakat.

## **BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **A. Analisis Situasi**

Dalam rangka mewujudkan suatu rumusan visi dan misi untuk kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di STIE BISMA LEPISI, maka penting bagi STIE BISMA LEPISI untuk memperhatikan situasi dan kemampuan yang ada di STIE BISMA LEPISI, sebagai batu loncatan untuk pengembangan dan penyusunan visi dan misi; sekaligus untuk memastikan bahwa rumusan visi dan misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat bersifat realistis dan achievable sesuai dengan situasi kebijakan, kemampuan serta sumber-sumber yang mampu dikelola oleh STIE BISMA LEPISI.

#### **1. Visi, Misi dan Tujuan STIE BISMA LEPISI**

##### **Visi**

Pada tahun 2036, menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi bertaraf nasional yang Unggul, Andal, dan Bermartabat pada bidang Manajemen dan Akuntansi.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk pengembangan potensi mahasiswa dengan dukungan sarana, prasarana, tenaga pendidikan dan kependidikan, serta pendanaan yang memadai.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu manajemen dan akuntansi yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu akuntansi dan manajemen untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang akuntabel, kredibel, transparan, dan bertanggung jawab dalam rangka peningkatan kualitas berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerja sama kemitraan dengan *stakeholder*, *user*, dan perguruan tinggi lain, dan lembaga-lembaga baik nasional maupun internasional untuk optimalisasi fungsi dan peran STIE BISMA LEPISI.

##### **Tujuan**

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi yang telah dirumuskan, maka STIE BISMA LEPISI mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan



pendidikan tinggi sebagai bagian dalam proses pembangunan bangsa yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas unggul, andal, bermartabat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu berperan dalam pembangunan ekonomi.
2. Menghasilkan karya penelitian yang unggul, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu bidang akuntansi dan manajemen untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
5. Menghasilkan kerjasama di berbagai bidang untuk mengoptimalkan fungsi dan peran STIE BISMA LEPISI melalui peningkatan mutu Tri Darma Perguruan Tinggi.

## **2. Kelembagaan**

STIE BISMA LEPISI telah memiliki LPPM- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terus dikembangkan . Lembaga ini menaungi serta mengelola kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh STIE BISMA LEPISI.

## **3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat**

Seiring dengan perkembangan STIE BISMA LEPISI, maka LPPM juga memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat antara lain melalui :

- a. Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi, keuangan, lingkungan , kebersihan dan kesehatan masyarakat .
- b. Penyusunan pedoman penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Penyediaan dan insentif bagi penyelenggaraan pengabdian masyarakat (internal).

Dari hasil evaluasi kegiatan dan kinerja terhadap kegiatan pengabdian masyarakat selama 7 (tujuh) tahun terakhir, didapatkan situasi dimana kegiatan lebih bersifat internal. Dosen juga belum mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan mahasiswa baik di dalam maupun antar perguruan tinggi.

## **4. Pendanaan**

STIE BISMA LEPISI setiap tahun telah mengalokasikan dana untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Besaran dana memang relatif kecil, namun diharapkan dapat merangsang dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selama ini STIE BISMA LEPISI belum mampu menyerap dana pengabdian

masyarakat dari Luar.

## **5. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia STIE BISMA LEPISI terdiri dari tenaga dosen dan kependidikan. Dosen STIE BISMA LEPISI terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap.

Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh STIE BISMA LEPISI saat ini adalah 17 orang yang mempunyai usia yang masih produktif, hal ini membuktikan bahwa STIE BISMA LEPISI bisa menghasilkan produktifitas, kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam menghasilkan karya-karya serta mengoptimalkan sumberdaya yang ada pada Institusi.

Selain itu, juga terlihat bahwa jabatan fungsional dosen sebagian besar adalah asisten ahli. Dosen sebagai tenaga profesional pendidik yang sudah memiliki jabatan fungsional masih sangat rendah. Dengan demikian, untuk masa yang akan datang peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dosen perlu menjadi fokus utama. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan.

Sedangkan untuk dosen tidak tetap dari tahun ketahun terjadipenurunan, hal ini disebabkan oleh adanya pengangkatan dosen tetap dua tahun terakhir dalam menghadapi mahasiswa yang juga meningkat pada satu tahun terakhir. Institusi mempunyai komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan. Dosen tidak tetap pada STIE BISMA LEPISI dipilih dari dosen yang mempunyai kompetensi sesuai dengan yang diharapkan Prodi. Selain itu, pemilihan dosen tidak tetap juga dilihat berdasarkan kualifikasi pendidikan. Semua dosen tidak tetap mempunyai kualifikasi pendidikan minimal S2.

Begitu juga dengan jumlah mahasiswa , maka rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa rata-rata menunjukkan nilai 1:44. Rasio tersebut memang telah memenuhi standar minimal, yaitu 1:45, namun belum mencapai rasio ideal, yaitu 1:30. Sementara jika dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan (termasuk dosen tidak tetap), rasionya adalah 1:23. Kondisi ini tentu belum cukup untuk mendukung kualitas pembelajaran, jika tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana pembelajaranpula.

Untuk menjamin efektivitas, efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pimpinan STIE BISMA LEPIS menjamin ketersediaan tenaga dosen dengan membuat rencana kebutuhan dosen baik jumlah, kualifikasi serta rencana pengembangannya yang tertuang dalam Rencana Operasional STIE BISMA LEPISI. Informasi tersebut digunakan oleh institusi dan Yayasan untuk rencana rekrutmen dan pengembangandosen.

Selain itu, STIE BISMA LEPISI didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 6 orang. Jika dilihat dari prosentase seluruh pegawai STIE BISMA LEPISI, masih belum ideal.

Jika dilihat dari pendidikan dosen, maka 100% adalah lulusan S2, sedangkan yang sudah meraih gelar doktor baru 1 orang dan yang sedang melaksanakan pendidikan S3 adalah 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan dosen pada institusi adalah jenjang S2, dan untuk program doktor masih dalam tahap pengembangan.

Dari komposisi jabatan akademik terlihat bahwa ada yang belum memiliki jabatan akademis, dan rata-rata masih berjabatan Asisten Ahli 6 orang, 1 orang berjabatan Lektor. Selain itu pada saat ini baru 3 orang dari jumlah dosen tetap sudah memperoleh Sertifikasi Dosen (Serdos). Dengan komposisi seperti ini tentunya belum mendukung terhadap kinerja program studi, terutama dalam hal pemenuhan persyaratan pengajaran dan akreditasi program studi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **6. Manajemen Fasilitas Fisik**

STIE BISMA LEPISI berdiri di atas tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan milik Yayasan. Pusat aktivitas STIE BISMA LEPISI berwujud gedung dengan total bangunan mencapai 800 m<sup>2</sup>. Rasio luas bangunan dengan mahasiswa adalah 1:1,03 m<sup>2</sup>. Rasio ruang kuliah dengan mahasiswa 1:1,4 m<sup>2</sup>. Dengan demikian, kuantitas dan kualitas prasarana untuk penyelenggaraan proses belajar-mengajar (PBM) saat ini cukup memadai untuk mendukung visi, misi dan tujuan STIE BISMA LEPISI.

Prasarana yang dimiliki oleh STIE BISMA LEPISI ini diperoleh dari Yayasan Pendidikan Widya Anindya. Yayasan memiliki ketersediaan lahan yang luas dan memiliki kemampuan dana yang cukup memadai untuk mengadakan prasarana pendidikan tinggi.

Apabila dikaitkan dengan rasio antara ketersediaan sarana prasarana dengan peningkatan jumlah mahasiswa saat ini, maka STIE BISMA LEPISI membutuhkan pengembangan terhadap sarana dan prasarana. Hal tersebut diperlukan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan dalam rangka melaksanakan visi dan misi STIE BISMA LEPISI.

Untuk fasilitas praktikum maka sarana dan prasarana laboratorium menjadi sangat penting. Salah satu diantaranya adalah laboratorium komputer. STIE BISMA LEPISI telah memiliki ruangan untuk laboratorium komputer tersebut.

Ruangan penunjang untuk staff sebagai kantor atau ruangan kerja lebih kurang total kapasitas ruangan adalah 400 meter persegi. Ketersediaan ruang untuk dosen juga perlu disikapi dengan penambahan ruangan untuk masing-masing dosen. Hingga saat ini jumlah ruangan dosen sebanyak 1 ruangan seluas 49 meter persegi dengan jumlah total dosen tetap sebanyak 17 orang. Maka luas kerja masing-masing dosen adalah 1:3 meter persegi.

## **7. Visi Misi dan Tujuan LPPM STIE BISMA LEPISI**

### **Visi**

Terwujudnya lembaga yang berkomitmen tinggi terhadap kualitas proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

### **Misi**

- a. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Meningkatkan daya saing hasil PkM STIE BISMA LEPISI di tingkat Banten dan Nasional.
- c. Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat di tingkat Propinsi Banten dan Nasional.
- d. Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kerjasama baik antar perguruan tinggi maupun dengan instansi pemerintah dan pemerintah daerah.

### **Tujuan**

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Propinsi Banten dan Nasional.
- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama lembaga dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan perguruan tinggi lain.
- d. Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Pemerintah daerah.
- e. Terdeseminasinya hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.
- f. Terbangunnya sistem informasi hasil pengabdian masyarakat.
- g. Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
- h. Terbentuknya budaya akademik dan kemandirian di kalangan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat di STIE BISMA LEPISI.
- i. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian

kepadamasyarakat.

## **8. Analisis Isu Strategis LPPM STIE BISMA LEPISI**

Isu Strategis untuk rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat STIE BISMA LEPISI mengacu pada isu internal dan isu eksternal.

### **a. Isu Internal**

Isu internal merupakan identifikasi umum terhadap permasalahan-permasalahan yang berhubungan secara signifikan dengan pengembangan STIE BISMA LEPISI. STIE BISMA LEPISI sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang sedang berpacu memasuki masa depan, dihadapkan dengan berbagai tantangan yang sedang dihadapi maupun yang dapat diprediksi terjadi di masa yang akan datang. Identifikasi terhadap tantangan yang tengah dihadapi maupun diprediksi tentang tantangan beberapa tahun ke depan, menjadi salah satu prasyarat yang penting dan strategis.

Kondisi sekarang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE BISMA LEPISI belum terprogram baik yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa baik secara individual ataupun berkelompok.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE BISMA LEPISI masih terfokus berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan kelurahan atau desa, dosen belum memiliki perencanaan kegiatan yang lebih luas dan berkembang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **b. Isu Eksternal**

Isu eksternal merupakan persoalan yang dihadapi mitra perguruan tinggi atau kelompok yang selama ini kurang diperhatikan, diharapkan dengan adanya LPPM akan diuntungkan sehingga keberadaan Pengabdian kepada masyarakat STIE BISMA LEPIS lebih terarah dengan baik. Untuk merumuskan isu eksternal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap harapan mitra perguruan tinggi. Secara umum, isu eksternal meliputi bidang-bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Perubahan pada lingkungan menyebabkan kehidupan masyarakat secara sosial, ekonomi dan lingkungan akan banyak masalah, maka perlu dosen dengan melibatkan mahasiswa dibekali dengan keterampilan dan memahami persoalan-persoalan di atas.

## **9. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities and Threats)**

Analisis SWOT LPPM STIE BISMA LEPISI dalam merencanakan

dan implementasi pengabdian kepada masyarakat dalam dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilihat dalam analisis berikut.

a. **Kekuatan**

- 1) Adanya legalitas LPPM STIE BISMA LEPISI
- 2) Adanya informasi dan tawaran program pengabdian kepada masyarakat dari internal maupun eksternal.
- 3) Adanya panduan program pengabdian kepada masyarakat
- 4) Adanya agenda rutin program pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
- 5) Dosen sebagai pelaksana, tenaga ahli dan pengabdian memiliki jiwa swadaya swadana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

b. **Kelemahan**

- 1) Struktur organisasi LPPM STIE BISMA LEPISI yang belum lengkap.
- 2) Inventarisasi dan tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa masih terbatas.
- 3) Masih terbatasnya agenda program pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Minat dan motivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat masih kurang karena keterbatasan dana dan informasi sumberpendanaan.
- 5) Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih rendah, termasuk sebagian ada yang sebatas memperoleh angka kredit untuk kebutuhan jabatan fungsional.
- 6) Dosen dengan melibatkan mahasiswa masih rendah dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Belum memiliki terbitan jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi yang online.
- 8) Belum semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada legalitas dan panduan pengabdian kepada masyarakat serta masih rendahnya monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan pengabdian kepadamasyarakat.
- 9) Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diserap oleh masyarakat luas masih kurang.
- 10) Bantuan biaya pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- 11) Belum konsistennya lokasi-lokasi atau daerah-daerah binaan,

dampingan dan pemberdayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 12) Kerjasama dengan pemerintah maupun lembaga swasta belum memadai dalam pengabdian kepada masyarakat.

c. **Peluang**

- 1) Kerjasama dengan pihak eksternal masih terbuka, baik bagi lembaga, dan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Adanya peluang besar mendapatkan hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menggunakan website perguruan tinggi sebagai sarana mendukung pengabdian kepada masyarakat.

d. **Tantangan**

- 1) Menumbuhkan minat dosen dan lembaga dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai ikon perguruan tinggi berbasis pemberdayaan masyarakat.
- 2) Menjadikan perguruan tinggi yang produktif menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat yang berdaya.
- 3) Sinergisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.

### **BAB III. GARIS BESAR RENSTRA-PkM STIE BISMA LEPISI**

Pencapaian visi STIE BISMA LEPISI memerlukan kerja keras seluruh lembaga di lingkungan STIE BISMA LEPISI untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi STIE BISMA LEPISI telah ditetapkan Renstra STIE BISMA LEPISI tahun 2016-2020. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra STIE BISMA LEPISI yang implementasinya memerlukan tahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit.

lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana teknis di bawah Ketua yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya STIE BISMA LEPISI sebagai pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam ilmu ekonomi di Banten. Karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci dengan memperhatikan Renstra STIE BISMA LEPISI tahun 2016-2020.

#### **A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan yang ingin dicapai di dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menyiapkan dan memberdayakan potensi sumberdaya akademik dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan sumberdaya lainnya sebagai faktor pendukung peran pengembangan dan pemberdayaan ilmu pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai kondisi kemasyarakatan, yang dijabarkan ke dalam hal-hal sebagai berikut.

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Provinsi Banten dan Nasional.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan pemerintah daerah, masyarakat dan industri.
4. Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada keberpihakan pada program kerja pemerintah daerah.
5. Terdiseminasinya hasil pengabdian kepada masyarakat.



6. Terbangunnya sistem informasi hasil pengabdian masyarakat.
7. Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
8. Terbentuknya budaya akademik dan semangat dalam pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen.
9. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020. Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas STIE BISMA LEPISI yang selanjutnya dielaborasi sebagai berikut.

1. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk pengabdian.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen yang berkemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat propinsi Banten maupun nasional.
4. Meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat dalam penguasaan, pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Strategi dan Kebijakan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di STIE BISMA LEPISI harus mampu memberikan penciri dan menjadi kekhasan dari STIE BISMA LEPISI. Berpijak pada visi dan misi STIE BISMA LEPISI yang berusaha untuk menampilkan kemampuan lulusan yang unggul dan berkarakter maka skema pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penciri STIE BISMA LEPISI juga diharapkan selaras dengan keunggulan tersebut.

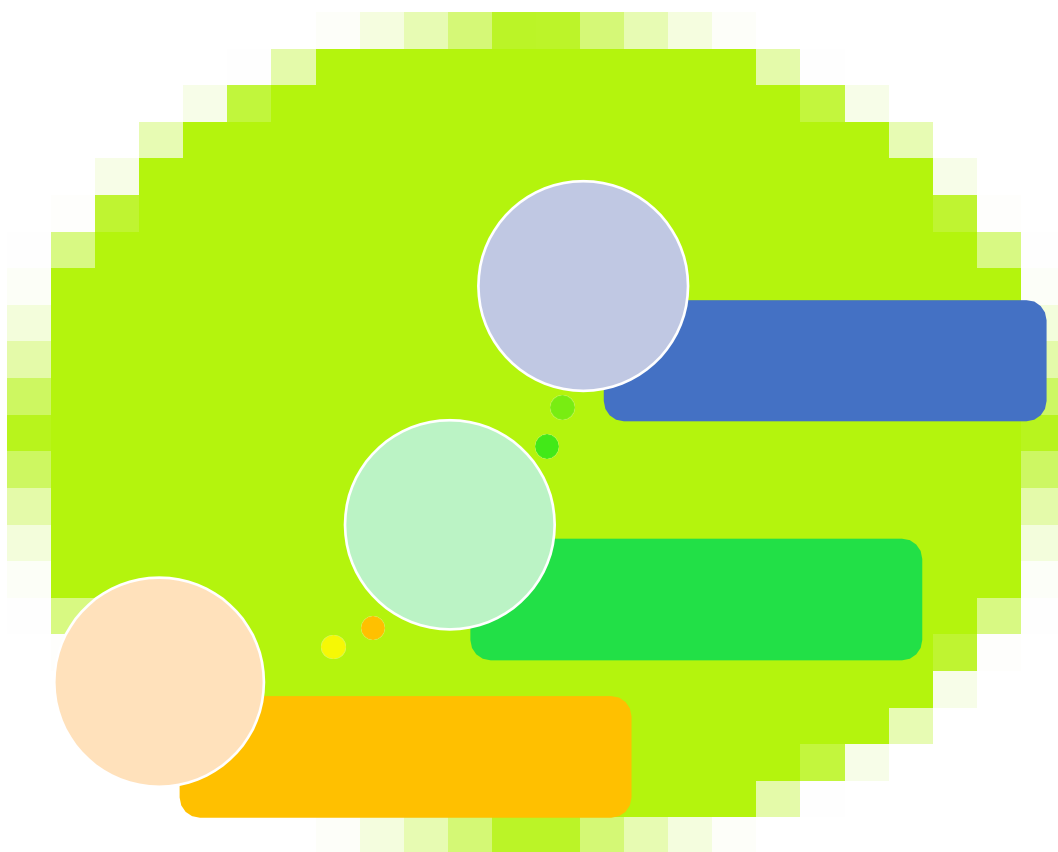
Untuk memantapkan upaya sinkronisasi skema pengabdian masyarakat dengan visi dan misi, maka STIE BISMA LEPISI berusaha mengidentifikasi tema dan trend yang berkembang serta mengidentifikasi kemajuan pengetahuan dan teknologi bagi basis pengembangan kegiatan

pengabdian masyarakat di STIE BISMA LEPISI.

Rencana strategis pengabdian masyarakat yang dikembangkan antara lain mengacu pada 4 sektor, yaitu sector Input, Sektor Proses, Sektor Output dan Sektor Outcome. Dari sektor input terdiri atas pengembangan kapasitas organisasi, pengembangan kemampuan dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung bagi kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana strategis pada level proses meliputi pengembangan kebijakan yang memfasilitasi pengembangan iklim atau atmosfer akademik yang kuat, serta pengembangan upaya untuk peningkatan akses informasi dan kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Dengan kedua sector pengembangan diatas (sector input dan sector proses) maka diharapkan (direncanakan) terjadi peningkatan produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dosen, peningkatan kualitas (skim) penelitian yang dihasilkan, peningkatan produk (hasil penelitian dan publikasi penelitian) serta adanya peningkatan jumlah pendanaan penelitian yang berasal dari luar maupun bersifat kerjasama.

Mengingat masih tingginya tantangan dan perbaikan yang perlu dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE BISMA LEPISI, maka perlu ditetapkan tonggak-tonggak capaian (milestone) yang menggambarkan fokus dan kesinambungan antar rencana yang disusun. Adapun Milestone yang ditetapkan untuk kegiatan PkM adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1: Milestone Kinerja Pengabdian Masyarakat  
STIE BISMA LEPISI**

Pada tahap 5 (lima) tahun pertama diharapkan terjadi peningkatan kemampuan lembaga dan civitas akademik. Pada tahap ini diharapkan LPPM STIE BISMA LEPISI mampu memperbaiki sistem dan tatanan pengelolaan pengabdian masyarakat, mengembangkan diri dan melengkapi instrumen organisasi, mengembangkan pelatihan dan desiminasi bentuk-bentuk pengabdian masyarakat, mengembangkan taks force (gugus tugas) pelaksanaan pengabdian masyarakat serta membentuk tim evaluasi internal penyelenggaraan pengabdian masyarakat. Pada periode ini juga difokuskan pengembangan kemampuan dosen dan atau tenaga kependidikan dalam dokumentas idan publikasi nasional serta pengelolaan laporan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal ilmiah.

Tahapan kedua adalah tahapan peningkatan atmosfer akademik dan pengembangan kemampuan dosen. Kinerja lembaga ditentukan dari kemampuannya membangun komunikasi dan kerjasama serta mengelola kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa serta mitra pengabdian masyarakat. Pada tahap ini diharapkan terjadi peningkatan kapabilitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat.

Tahapan ketiga adalah tahapan peningkatan kualitas hasil pengabdian masyarakat, pengembangan kemampuan dosen dalam melakukan akses terhadap pengabdian masyarakat yang berskala nasional ataupun kerjasama nasional yang melibatkan banyak pihak. Kinerja LPPM ditentukan dari kemampuannya dalam membangun komunikasi dan kerjasama serta melakukan pengelolaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dengan publikasi berskala nasional.

## **BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

### **A. Program dan Kegiatan**

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat STIE BISMA LEPISI disusun dengan memperhatikan rumusan visi dan misi serta memperhatikan milestone pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di STIE BISMA LEPISI. Pada tahap 5 tahun pertama diharapkan terjadi peningkatan kemampuan lembaga. Pada tahap ini diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mampu mengembangkan diri dan melengkapi instrumen organisasi, mengembangkan pelatihan dan desiminasi bentuk bentuk pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan taks force (gugus tugas) pelaksanaan pen serta membentuk tim evaluasi internal penyelenggaraan pengabdian masyarakat. Pada periode ini juga difokuskan pengembangan kemampuan dosen dalam dokumentasi dan publikasi nasional, yang dielaborasi melalui tahapan-tahapan sebagaiberikut.

#### **1. PenguatanKelembagaan**

Aktivitas Penguatan Kelembagaan antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Pembuatan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPMSTIE BISMA LEPISI.
- b. Pembuatan Website LPPM STIE BISMA LEPISI.
- c. Penyusunan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STIE BISMA LEPISI.
- d. Pembentukan Tim Reviewer Internal bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Pembentukan Tim Pendamping Internal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

#### **2. Peningkatan Kapasitas Dosen atauPengabdi**

Aktivitas peningkatan kapasitas dosen antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Pelatihan model Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Penyelenggaraan Pelatihan atau model Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional.
- d. Pemberian Insentif Pengabdian kepada Masyarakat (kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sumber dana Institusi atau

internal).

- e. Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penugasan.

### 3. Pengembangan Jejaring dan Kerjasama

- a. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pelatihan bersama.
- b. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi sekitar dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat bersama

Berikut ini adalah penjadwalan aktivitas (scheduling) dari kegiatan Pengabdian masyarakat STIE BISMA LEPISI untuk 5 (lima) tahun pertama.

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Aktivitas Kegiatan kepada Masyarakat**  
**STIE BISMA LEPISI**

No.	Kegiatan	Periode				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pembuatan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat					
2.	Pembuatan Website LPPM STIE BISMA LEPISI					
3.	Maintenance Website LPPM STIE BISMA LEPISI					
4.	Penyusunan atau Review Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat					
5.	Pembentukan Tim Reviewer Internal bidang Pengabdian kepada Masyarakat					
6.	Pembentukan Tim Pendamping Internal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat					
7.	Pelatihan Model Pengabdian Masyarakat					
8.	Penyelenggaraan Pelatihan atau model Pengabdian kepada Masyarakat					
9.	Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional					
10.	Pemberian Insentif Pengabdian kepada Masyarakat (sumber dana Institusi)					
11.	Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam					

	kerjasamaPengabdiankepada Masyarakat					
12.	Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi disekitar dalam penyelenggaraan pelatihan bersama					
13.	Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi disekitar dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat bersama					

## B. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIE BISMA LEPISI dapat ditentukan sebagai berikut.

### 1. Sasaran (1)

Peningkatan kualitas bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)

#### a. Strategi Pencapaian (program):

1. Penyusunan buku pedoman pengabdian kepada masyarakat
2. Merevisi buku pedoman pengabdian kepada masyarakat (PkM) secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peraturan pemerintah
3. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan STIE BISMA LEPISI
4. Meningkatkan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan STIE BISMA LEPISI

#### b. Indikator Pencapaian (Indikator Kinerja):

1. Terbitnya buku pedoman pengabdian kepada masyarakat yang telah ditandatangani ketua LPPM dan diketahui oleh ketua STIE BISMA LEPISI
2. Terbitnya buku pedoman pengabdian kepada masyarakat yang telah disempurnakan dan ditandatangani ketua LPPM dan diketahui oleh ketua STIE BISMA LEPISI

3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran yang telah diajukan.
4. Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran yang telah diajukan.

2. **Sasaran (2):**

Peningkatan jumlah dosen dalam pengabdian kepada masyarakat

**a. Strategi Pencapaian (program):**

Mendorong dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

**b. Indikator Pencapaian (Indikator Kinerja):**

1. Pelatihan pengabdian masyarakat bagi dosen STIE BISMA LEPISI
2. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa adalah > 50% per tahun
3. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah > 100% per tahun
4. Adanya dosen yang menghasilkan pengabdian masyarakat di jurnal nasional yang terakreditasi.
5. Adanya buku atau bahan ajar yang terbit berdasarkan hasil pengabdian masyarakat oleh dosen.
6. Adanya dosen menghasilkan karya ilmiah berupa paten/ hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/ karya yang mendapatkan penghargaan nasional.
7. Adanya dosen yang mendapatkan dana hibah pengabdian masyarakat.

3. **Sasaran (3):**

Peningkatan kualitas jurnal ilmiah STIE BISMA LEPISI

**a. Strategi Pencapaian (program):**

Pengelolaan jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang di cetak dan *on line* secara berkala (per semester)

**b. Indikator Pencapaian (Indikator Kinerja):**

1. Terbitnya jurnal ilmiah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE BISMA LEPISI setiap semester
2. Terbitnya jurnal ilmiah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE BISMA LEPISI setiap semester secara *on line*.
3. Memiliki jurnal ilmiah Penelitian dan pengabdian Masyarakat yang terakreditasi
4. Mengelola dan menjaga keberlangsungan jurnal ilmiah Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang sudah terakreditasi

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari STIE BISMA LEPISI untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kualitas sumberdaya juga terus ditingkatkan baik pengabdian maupun tenaga pendukungnya. LPPM STIE BISMA LEPISI berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar seperti Pemerintah Daerah, dan Dikti untuk mengoptimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki.



## **BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **A. Pola Pelaksanaan**

Misi STIE BISMA LEPISI adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi. Untuk itu, STIE BISMA LEPISI telah menggariskan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat harus seoptimal mungkin berhasil guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut STIE BISMA LEPISI menetapkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahapan.

#### **Tahap jangka pendek lima tahun, meliputi:**

1. Dosen melibatkan mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk peningkatan kesejahteraan daerah dan desa.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran STIE BISMA LEPISI.
3. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan sebagian lagi didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.

#### **Tahap jangka menengah sepuluh tahun, meliputi:**

1. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan STIE BISMA LEPISI.
2. Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
3. Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan masyarakat.

#### **Tahap jangka panjang dua puluh tahun:**

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model pembinaan dan pengembangan STIE BISMA LEPISI yang di patenkan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan STIE BISMA LEPISI.
2. Sumber pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari pemerintah maupun swasta semakin besar jumlahnya dan signifikan.
3. Hasil pengabdian pada masyarakat dirujuk oleh banyak lembaga baik regional, nasional maupun internasional.

#### **B. Publikasi Hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk menjalin networking dengan sesama lembaga pengabdian masyarakat STIE BISMA LEPISI akan menyelenggarakan atau menghadiri pertemuan ilmiah, yaitu seminar, forum diskusi, yang menyampaikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan juga disampaikan dalam bentuk laporan maupun buku.

#### **C. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi**

Dalam rangka mengoptimalkan peran lembaga pengabdian masyarakat agar tetap sesuai dengan alur dan koridor yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, maka ditetapkan mekanisme:

1. Evaluasi berkala 3 bulanan  
Evaluasi berkala 3 bulanan diselenggarakan oleh LPPM yang terdiri atas unsur pimpinan dan anggota. Evaluasi pada kegiatan ini meliputi:
  - a. Penilaian capaian target dan kegiatan;
  - b. Evaluasi progres kegiatan;
  - c. Evaluasi serap dana.
2. Evaluasi semester  
Evaluasi semester diselenggarakan oleh LPPM yang bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu untuk melakukan evaluasi secara lebih obyektif terkait hasil kinerja LPPM. Bahan evaluasi adalah :
  - a. Penilaian capaian target dan kegiatan
  - b. Evaluasi progres kegiatan
  - c. Evaluasi serap dana
3. Evaluasi Akhir Program  
Evaluasi akhir program diselenggarakan oleh LPPM dan Ketua STIE BISMA LEPISI dalam rangka evaluasi menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam evaluasi ini diharapkan didapatkan rekomendasi dan tindak lanjut serta masukan atau bahan bagi penyusunan program Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun berikutnya.

## **BAB VI.PENUTUP**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah di Perguruan tinggi karena pengabdian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang disusun berdasar visi dan misi STIE BISMA LEPISI akan menjadi acuan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat baik dosen maupun mahasiswa agar hasil-hasil pengabdian kepada Masyarakat dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan STIE BISMA LEPISI sebagai perguruan Tinggi yang unggul.

Perkembangan STIE BISMA LEPISI sebagai Perguruan Tinggi kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana Pengabdian kepada Masyarakat cukup memadai. Kualitas sumberdaya pengabdian kepada masyarakat dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat dosen dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Bentuk dan Kegiatan pengabdian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam rencana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LPPM STIE BISMA LEPISI. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan STIE BISMA LEPISI.

## **TIM PENYUSUN RENSTRA PKM**

Pengarah : Suhadariyah, SS., SE., MM.

Penanggungjawab : Gono Sutrisno, SE., MM.

AnggotaTim:

1. Sutarna, SE., MM.
2. Budi Karyanto, SE., MM.
3. Santi, SE., MM.
4. Rr. Prima Dita Hapsari, SE., M.Si.Ak.